

## BAB IV

### KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

#### 4.1. Kesimpulan

Dari penjabaran yang terdapat dalam bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kabupaten Temanggung, khususnya kecamatan Kledung memiliki potensi wisata alam yang tinggi karena geografisnya yang terletak diantara Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing.
2. Kecamatan Kledung belum terdapat hotel untuk mengakomodasi dan menunjang kegiatan pariwisata di kawasan tersebut.
3. Secara rata-rata pertumbuhan wisatawan di Kabupaten Temanggung menunjukkan laju yang positif.
4. Perencanaan dan perancangan hotel resort ini memanfaatkan potensi alam yang ada di kawasan posong dan mengikuti aturan tata ruang yang berlaku di Kabupaten Temanggung.

#### 4.2. Batasan

Agar lingkup pembahasan menjadi semakin jelas, maka dalam perencanaan dan perancangan hotel resort ini diperlukan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perancangan Hotel Resort di kawasan Posong ini hanya menitik beratkan pada pendekatan segi arsitektural, sehingga apabila ada masalah-masalah di luar hal tersebut tidak akan dibahas secara detail.
2. Proyeksi perencanaan hotel ini diprediksi sejauh 10 tahun mendatang yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2027.
3. Standar ruang, fasilitas, dan persyaratan ruang akan mengacu pada studi literatur dan disesuaikan dengan kondisi fisik.
4. Ketentuan dan peraturan pemerintah daerah mengenai bangunan, mengacu pada peraturan daerah setempat dengan analisa penulis tentang RTRW Kabupaten Temanggung tahun 2011-2031 serta Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah.
  - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 40%
  - Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 1,4
  - Koefisien Dasar Hijau (KDH) : 60%
  - Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 6,75 meter (dari as jalan)

#### 4.3. Anggapan

Anggapan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah:

1. Tata guna lahan yang digunakan untuk hotel di kawasan perancangan dianggap tidak masalah.
2. Data yang digunakan dalam perencanaan ini dianggap telah memenuhi syarat perencanaan sampai tahun 2027 mendatang.
3. Sasaran pengunjung resort adalah wisatawan menengah ke atas dengan tujuan menginap, baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

4. Dana untuk pengembangan hotel yang direncanakan dianggap telah tersedia dan telah sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
5. Jika terdapat bangunan atau yang lainnya di dalam lokasi hotel ini, maka bangunan tersebut dianggap tidak ada.
6. Jaringan-jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik.
7. Keadaan ekonomi, politik, sosial dan budaya yang mungkin berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dianggap telah diatasi dengan baik.